

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi dalam mengembangkan beras aruk meliputi arah komunikasi satu arah sebesar 100 persen, isi pesan mudah dipahami sebesar 70,58 persen dan frekuensi komunikasi tergolong rendah sebesar 100 persen.
2. Faktor yang mempengaruhi pengembangan beras aruk yaitu, sebesar 100 persen atau semua anggota menyatakan bahan baku, pengalaman, teknologi dan produk sangat mempengaruhi pengembangan beras aruk. Sedangkan faktor harga mempengaruhi sebesar 82,64 persen, faktor distribusi dan promosi mempengaruhi sebesar 70,58 persen. Sehingga secara keseluruhan faktor-faktor tersebut mempengaruhi pengembangan beras aruk.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain :

1. Pola komunikasi yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sumber Jaya sebaiknya tidak hanya satu arah tetapi juga dilakukan interaksi sehingga adanya timbal balik antara ketua dan anggota. Selain itu, dari hasil penelitian frekuensi komunikasi tergolong rendah sehingga Kelompok Tani Sumber Jaya sebaiknya melakukan pertemuan lebih rutin atau lebih ditingkatkan sehingga dapat mempercepat pengembangan beras aruk
2. Sebaiknya dengan adanya ukuran kemasan yang bervariasi, distribusi yang cukup baik dengan dijual ditoko ataupun apotik dan promosi yang dilakukan secara rutin melalui berbagai media online dapat mempengaruhi pengembangan beras aruk sehingga adanya peningkatan produksi.

3. Kepada Kelompok Tani Sumber Jaya agar lebih mengembangkan beras aruk sehingga dapat dikenali oleh masyarakat baik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun diluar Daerah dengan melakukan promosi melalui media elektronik dan mengikuti pameran daerah maupun luar kota.

